**ABSTRAK**

Nama : Sandi Dwi Satyan Agung

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Budaya Masyarakat Nelayan Pondok Bali Desa Mayangan Kec.

Legonkulon Kab. Subang

Dari fenomena ini penulis berusaha untuk membuat sebuah pengkaryaan tentang kehidupan masyarakat nelayan di Desa Mayangan, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang. Kemudian penulis berupaya untuk memvisualisasikan potensi yang ada di Desa Mayangan dimulai dari segi sosial-budaya, potensi laut, dan wisata bahari. Desa Mayangan sendiri berbatasan langsung dengan laut jawa. Masyarakat Desa Mayangan sangat memanfaatkan laut jawa sebagai mata pencaharian untuk kelangsungan hidup. Hasil akhir dari proses penelitian ini adalah pembuatan karya visual yaitu fotografi esai. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara serta studi literatur. Objek yang diobservasi adalah mengenai keadaan laut Pondok Bali tempat para nelayan mencari ikan dan juga keadaan lingkungan hidup di Desa Mayangan, wawancara terhadap salah satu nelayan, dan studi litelatur melalui buku untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam proses pembuatan karya penulis mempertimbangkan dimulai dari keadaan laut, cuaca, serta gelombang laut. Pertimbangan ini didasarkan pada data mengenai kondisi laut. Selain itu dengan mengunakan metode visual dal am foto *essay* yang dikenal dengan *“Life Formula For Visual Variety”* peneliti dimudahkan karena lebih terarah dari sudut pandang pengambilan gambar. Dalam penelitian tugas akhir ini penulis dapat menyimpulkan bahwa sebenarnya bangsa ini memiliki budaya yang sangat menghargai laut beserta kebudayaannya. Dengan penggunaan teknik *“Life Formula For Visual Variety”* ini sangat sesuai karena hasilnya dapat tergambar secara jelas.

Kata Kunci: Nelayan, Desa Mayangan, Fotografi, Esai, *Life Formula For Visual Variety*

**ABSTRACT**

Name : Sandi Dwi Satyan Agung

Study program : Photography and Film

Title : Culture of Pondok Bali Fishermen Community Mayangan Village Kec. Legonkulon Regency Subang

From this phenomenon the writer tries to make a work about the life of the fishing community in Mayangan Village, Legonkulon District, Subang Regency. Then the authors attempt to visualize the potential that exists in the Mayangan Village starting in terms of socio-cultural, marine potential, and marine tourism. Mayangan village itself is directly adjacent to the Java sea. The people of Mayangan Village really use the Java sea as their livelihood for survival. The final result of this research process is the creation of visual works, namely essay photography. The research methodology used is a qualitative method. Data collection methods used were field observations, interviews and literature studies. The object observed was the condition of the sea of ​​Pondok Bali where the fishermen were looking for fish and also the environmental condition in the village of Mayangan, an interview with one of the fishermen, and a literature study through a book to obtain data in accordance with the research topic. In the process of making the work the author considers starting from the state of the sea, weather, and sea waves. This consideration is based on data on sea conditions. In addition, by using the visual method in photo essays known as the "Life Formula For Visual Variety" researchers are facilitated because they are more directed from the point of view of shooting. In this final project research the writer can conclude that in fact this nation has a culture that highly values ​​the sea and its culture. The use of the "Life Formula For Visual Variety" technique is very suitable because the results can be clearly illustrated.

Keywords: Fishermen, Mayangan Village, Photography, Essays, Life Formula For Visual Variety